

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai tingkat kepuasan pengunjung terhadap daya tarik wisata di Palembang *Bird Park* pasca dilakukannya Revitalisasi sebagai berikut :

1. Secara umum responden sudah merasa puas terhadap daya tarik wisata dari indikator 4A yang ada pada objek wisata Palembang *Bird Park*, dan menghasilkan angka kepuasan sebesar 78,46 persen yang masuk ke dalam kategori puas. Pada hasil diagram kartesius, item yang perlu segera diperbaiki adalah suasana keasrian pada objek wisata, koleksi jenis burung, informasi menuju lokasi, tersedianya pusat informasi dan keragaman atraksi, sedangkan item yang perlu di pertahankan adalah kemudahan akses menuju lokasi, tersedianya pemandu wisata, tersedianya fasilitas toilet yang bersih, kondisi jalan menuju lokasi, tersedianya pos keamanan, fasilitas kantin, fasilitas ibadah yang bersih, fasilitas parkir yang luas.
2. Pada dimensi atraksi mendapatkan rata-rata sebesar 80,25 persen yang menyatakan pengunjung merasa puas. Pada hasil diagram kartesius, item yang perlu segera diperbaiki adalah mengenai suasana keasrian pada objek wisata, keragaman wahana atraksi burung, dan koleksi burung.
3. Pada dimensi aksesibilitas mendapatkan rata-rata sebesar 80,34 persen yang menyatakan pengunjung merasa puas. Pada hasil diagram kartesius, hal yang perlu segera diperbaiki adalah mengenai Informasi menuju lokasi, dan hal yang perlu

dipertahankan adalah kemudahan akses menuju lokasi dan kondisi jalan menuju lokasi.

4. Pada dimensi *amenitas* mendapatkan rata-rata sebesar 81,75 persen yang menyatakan pengunjung merasa puas. Pada hasil diagram kartesius, tidak ada *item* yang perlu segera diperbaiki, tetapi *item* yang perlu dipertahankan adalah mengenai fasilitas kantin, fasilitas toilet yang bersih, fasilitas ibadah yang bersih, dan fasilitas parkir yang luas.
5. Pada dimensi *ancillary services* mendapatkan rata-rata sebesar 71,50 persen yang menyatakan pengunjung merasa puas. Pada hasil diagram kartesius, *item* yang perlu segera diperbaiki adalah mengenai ketersediaan pusat informasi, dan *item* yang perlu dipertahankan adalah ketersediaan pos keamanan ketersediaan petugas /pemandu wisata yang ramah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memeberikan saran atau masukan dalam rangka meningkatkan kepuasan pengunjung terhadap daya tarik wisata di Objek Wisata Palembang *Bird Park*. Saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Saran penulis mengenai daya tarik wisata, kiranya pihak pengelola objek wisata Palembang *Bird Park* dapat segera merubah konsep atraksi, memperbaiki aksesibilitas, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mempertahankan fasilitas yang telah ada seperti kantin, fasilitas ibadah yang bersih, dan fasilitas parkir yang luas.
2. Pada dimensi atraksi seharusnya pengelola menerapkan penghijauan secara merata, menciptakan taman yang lebih berwarna seperti menambahkan pohon imitasi dan rumput sintetis pada wahana atraksi burung. pengelola objek wisata juga seharusnya tidak perlu membeda-bedakan wahana atraksi burung

yang boleh dimasuki secara gratis dan tidak, meskipun jenis burung tersesbut dikategorikan sebagai burung yang unik seperti burung macau dan burung hantu.

3. Pada dimensi aksesibilitas meskipun telah terdapat satu informasi mengenai petunjuk arah menuju lokasi yang letaknya bertepatan di sudut tikungan menuju objek wisata, seharusnya pengelola juga memberikan informasi petunjuk arah di titik sebelum adanya tikungan menuju ke lokasi, supaya pengunjung tidak menerka-menerka pada saat mencari keberadaan objek wisata Palembang *Bird Park*.
4. Pada dimensi amenitas meskipun tidak terdapat *item* yang yang perlu segera diperbaiki, tetapi pihak pengelola harus tetap menjaga kepuasan pengunjung, dengan cara mempertahankan fasilitas kantin, fasilitas toilet yang bersih, fasilitas ibadah yang bersih, dan fasilitas parkir yang luas.
5. Pada dimensi *ancillary services* meskipun seluruh petugas yang ada di dalam kawasan wahana dapat menjadi pusat informasi, sebaiknya suatu objek wisata harus memiliki pusat informasi sendiri, sehingga pengunjung tidak bingung jika ingin menanyakan sesuatu seputar objek wisata.